

BAB II

PROFIL LEMBAGA

2.1 Sejarah Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik

Menurut website Goalkes (2018) Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik bermula dari Balai Kesehatan Ibu dan Anak (BKIA) 'Aisyiyah yang didirikan tahun 1969. Kemudian pada tahun 1979 statusnya diubah menjadi Rumah Bersalin 'Aisyiyah. Setelah melalui perkembangan fungsi dan layanan, pada 9 November 2005 balai kesehatan tersebut secara resmi berubah nama menjadi RS Muhammadiyah Gresik dan berstatus sebagai rumah sakit umum swasta milik organisasi Islam. Baru-baru ini, pada 26 April 2025 RSMG meresmikan Gedung Sentral Perawatan lima lantai dengan kapasitas 176 tempat tidur serta fasilitas penunjang medis modern sebagai wujud komitmen terhadap peningkatan layanan kesehatan bagi masyarakat Gresik dan sekitarnya.

2.2 Visi & Misi Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik

Visi Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik adalah Menjadi Rumah Sakit pilihan utama keluarga di Gresik yang islami, bermutu dan terjangkau.

Misi Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik :

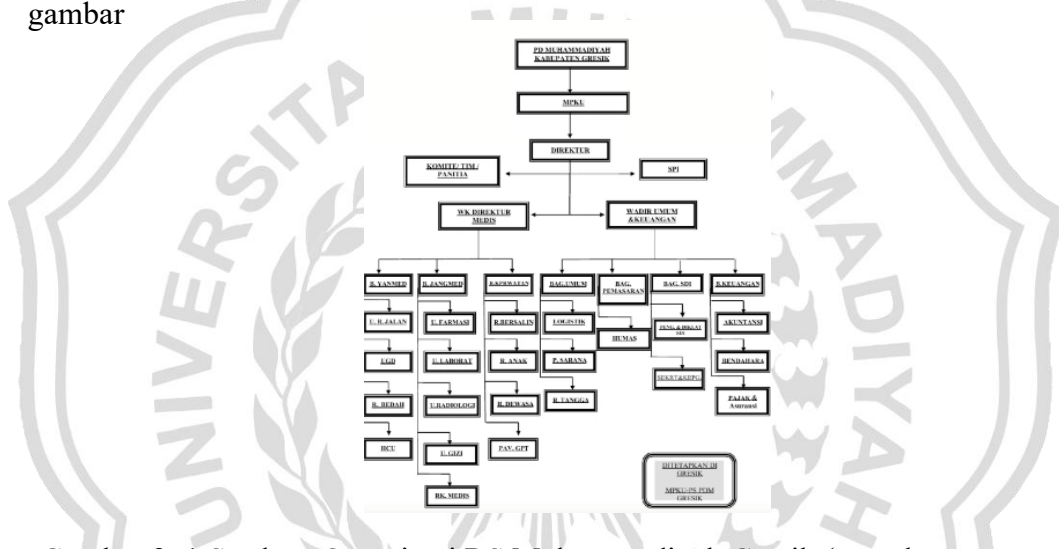
1. Menyelenggarakan fungsi sosial dan dakwah muhammadiyah
2. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang terakreditasi paripurna
3. Memberikan pelayanan kesehatan yang profesional dan berdaya saing
4. Mengembangkan layanan yang efektif dan efisien dengan dukungan Sistem IT yang terintegrasi

2.3 Struktur Organisasi Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik

Menurut surat keputusan mejelis pembina kesehatan umum (2014), Fungsi struktural mengakomodasi seluruh kegiatan rutin operasional dan pelayanan medis termasuk pelayanan rawat inap, rawat jalan, layanan penunjang medis dan keperawatan sedangkan jalur komite/fungsional menangani pengawasan, akreditasi, serta aspek etika dan pengendalian mutu. Dengan struktur ini, RSMG

berupaya menjalankan misinya menyediakan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terpadu medis, keperawatan, penunjang, administrasi.

Dalam pengelolaan Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik, struktur organisasi menjadi salah satu modal utama yang mendukung keberlangsungan operasional. Jumlah tenaga medis maupun nonmedis akan diatur dan disesuaikan dengan kebutuhan pelayanan rumah sakit agar pelaksanaan tugas dapat berjalan optimal. Dengan penataan sumber daya yang tepat, rumah sakit diharapkan mampu memberikan pelayanan yang profesional dan bermutu kepada masyarakat. Adapun struktur organisasi pada RS Muhammadiyah Gresik dapat dilihat pada gambar



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi RS Muhammadiyah Gresik (surat keputusan
mejelis pembina kesehatan umum, 2014)

Berdasarkan struktur organisasi di atas, berikut uraian penjelasan setiap bagian yang ada pada RS.Muhammadiyah Gresik adalah sebagai berikut:

1. Direktur Peran utama direktur dalam perusahaan adalah sebagai pemimpin atau leader yang mengelola dan mengawal jalannya perusahaan dalam upaya untuk menggapai tujuan perusahaan. Selain tugas tersebut, direktur juga bertugas sebagai pengambil keputusan dalam menetapkan kebijakan-kebijakan perusahaan dan meminta pertanggung jawaban dari para manajer dalam perusahaan.
2. Peran dari wakil direktur medik adalah sebagai pemimpin departemen pada bidang medik dan bertanggung jawab kepada direktur atas kinerja

departemen medik. Selain itu, wakil direktur medik juga bertanggung jawab atas pelayanan pada bagian pelayanan medis, penunjang medik, dan perawat, serta mengecek dan mengontrol kinerja serta pelaksanaan tugas pada bagian dibawahnya.

3. Peran dari wakil direktur umum adalah sebagai pemimpin departemen pada bidang umum dan bertanggung jawab kepada direktur atas kinerja departemen umum, selain itu wakil direktur umum juga bertanggung jawab atas pelayanan pada bagian umum dan bagian keuangan dan serta mengontrol dan mengecek serta pelaksanaan tugas pada bagian dibawahnya.
4. Peran dari bagian pelayanan medik mempunyai tugas pokok memimpin, melaksanakan dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas di bidang pelayanan medis. Untuk menyelenggarakan tugas, Bidang Pelayanan Medis mempunyai fungsi penyusunan rencana kebutuhan pelayanan medis, elektromedik dan rehab medis; pengelolaan dan penyajian data pelayanan medis, elektromedik dan rehab medis pengelolaan dan pelayanan perawatan medik, elektromedik dan rehab medis
5. Peran dari bagian penunjang medik mempunyai tugas pokok memimpin dan mengkoordinasi tugas-tugas bidang penunjang medik sesuai dengan bidang tugasnya, untuk menyelenggarakan tugas bidang penunjang medis mempunyai fungsi penyusunan standar farmakologi, pelayanan instalasi medik, dan pengelolaan sarana dan prasarana medik.
6. Peran dari bagian keperawatan mempunyai tugas pokok memimpin, melaksanakan dan mengkoordinasi pengelolaan asuhan, etika dan profesi keperawatan serta pengelolaan logistic keperawatan.
7. Peran dari bagian keuangan mempunyai tugas pokok membantu direktur umum dalam mengkoordinasikan tugas bagian ketatausahaan, keuangan dan penelitian dan pengembanga dan tugas-tugas bagian sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

8. Peran dari bagian umum mempunyai tugas pokok membantu dan mengkoordinasi dalam bagian sarana dan prasarana, logistic dan kebutuhan rumah tangga di RS Muhammadiyah Gresik.

2.4 Sejarah Fakultas Kesehatan UMG

Sejarah Fakultas Kesehatan UMG menurut buku pedoman akademik Fakultas Kesehatan (2024) Universitas Muhammadiyah Gresik didirikan sebagai upaya meningkatkan amal usaha Muhammadiyah di bidang pendidikan tinggi, karena pada saat itu di daerah Kabupaten Tingkat II Gresik belum ada Perguruan Tinggi. Berdasarkan Surat Keputusan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Gresik Majelis Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan Nomor: E.1/017-V/1980 tanggal 25 Mei 1980, berdirilah Universitas Muhammadiyah Gresik yang peresmiannya dilakukan oleh Bupati KDH Tingkat II Kabupaten Gresik Bapak Kolonel Wasiadji, S.H yang juga sebagai pelindung. Berlokasi di Perguruan Muhammadiyah Jl. Kh. Kholil No. 90 Gresik.

Sejak tahun 1983 Universitas Muhammadiyah Gresik mengajukan status terdaftar ke Kopertis Wilayah VI (sekarang Wilayah VII). Atas petunjuk Kopertis Wilayah VII dan kesepakatan bersama antara Pimpinan IKIP Muhammadiyah Surabaya, Institut Teknologi Muhammadiyah Surabaya dan Universitas Muhammadiyah Gresik, ketiga Perguruan Tinggi tersebut digabungkan berdasarkan Surat Keputusan Mendikbud RI. Nomor: 0141/0/1984 tanggal 9 Maret 1984 menjadi Universitas Muhammadiyah Surabaya. Di Gresik sendiri diberi nama Universitas Muhammadiyah Surabaya Kampus Gresik. Dengan beberapa pertimbangan dan perkembangan, Universitas Muhammadiyah Surabaya Kampus Gresik pada tahun 1987/1988 membuka Fakultas Pertanian dan Fakultas Perikanan. Kedua fakultas tersebut diajukan untuk mendapatkan status terdaftar sebagai Sekolah Tinggi Pertanian Muhammadiyah dan Sekolah Tinggi Perikanan Muhammadiyah Gresik melalui Kopertis Wilayah VII Surabaya. Berdasarkan Surat Keputusan Mendikbud RI Nomor: 0763/0/1989 dan Nomor: 0841/0/1989 kedua Sekolah Tinggi tersebut mendapat Status Terdaftar. Untuk lebih memantapkan pengelolaan fakultas-fakultas yang ada, kedua Sekolah Tinggi tersebut diajukan

pengintegrasian menjadi Universitas Muhammadiyah Gresik. Berdasarkan Surat Keputusan Mendikbud RI Nomor: 0498/0/1990 tanggal 8 Agustus 1990, pengintegrasian dua Sekolah Tinggi tersebut menjadi Universitas Muhammadiyah Gresik. Dengan adanya status terdaftar beberapa jurusan/program studi, maka pada tahun 1990 Universitas Muhammadiyah Gresik berpisah dari Universitas Muhammadiyah Surabaya. Perkembangan selanjutnya, pada tahun 1995/1996 Universitas Muhammadiyah Gresik menempati kampus baru hingga sekarang yang berlokasi di Jl. Sumatra 101 GKB Randu Agung Gresik.

Pada April 2019, Universitas Muhammadiyah Gresik melakukan penggabungan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dengan mengakusisi tiga Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) yakni STIKES Delima Persada, Akbid Delima Persada dan STIKES Insan Unggul. Ketiga STIKES ini menjadi Fakultas Kesehatan di Universitas Muhammadiyah Gresik. Selain itu juga terdapat penambahan beberapa Program Studi baru.

2.5 Visi & Misi Fakultas Kesehatan UMG

Menurut Buku Prospektus Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik (2025) Visi & Misi Fakultas Kesehatan sebagai berikut:

Visi:

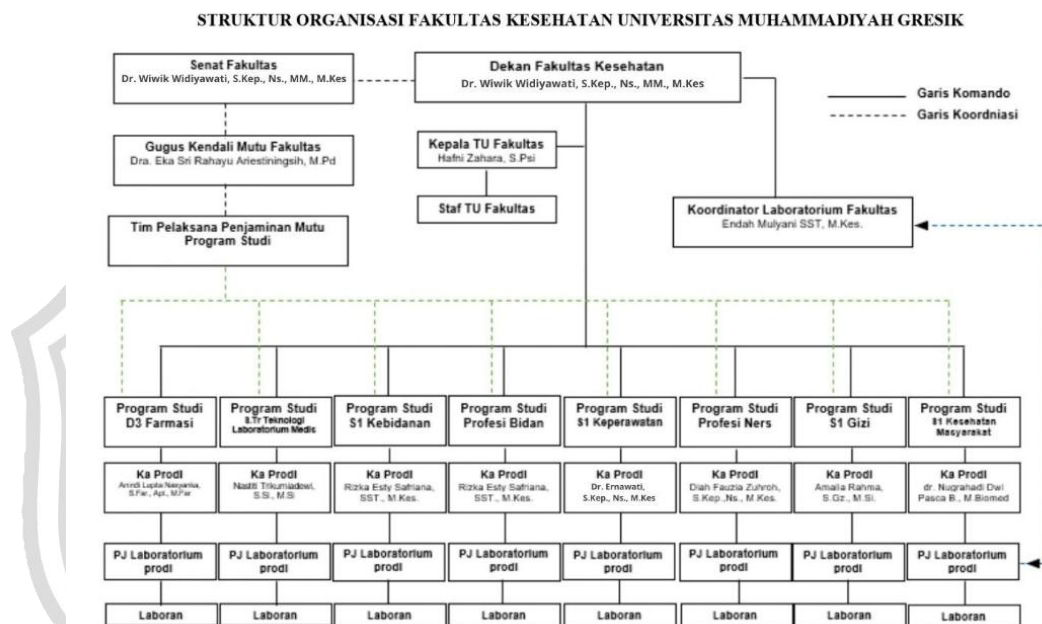
Menjadi Fakultas yang menghasilkan lulusan \profesional, unggul, dan berjiwa entrepreneur islami kompeten di bidang kesehatan pada Tahun 2030

Misi:

1. Menerapkan kurikulum berbasis Capaian Pembelajaran berorientasi pada KKNI untuk mewujudkan profil lulusan tenaga kesehatan yang profesional, unggul, berjiwa entrepreneur islami, dan kompeten di bidang kesehatan.
2. Mengembangkan dan menyelenggarakan penelitian bidang kesehatan sesuai dengan roadmap global untuk memenuhi kebutuhan pengembangan ilmu kesehatan dan masyarakat dengan memanfaatkan perkembangan teknologi moderen

3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat berbasis hasil penelitian
4. Melaksanakan kegiatan kerjasama dalam dan luar negeri di bidang akademik dan non akademik
5. Melaksanakan sistem penjaminan mutu internal dan eksternal

2.6 Struktur Organisasi Fakultas Kesehatan UMG



Gambar 2. 2Struktur Organisasi fakultas Kesehatan (Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik, 2025)

2.7 Sejarah Program Studi Teknologi Laboratorium Medis

Menurut Dokumen Kurikulum “Reorientasi Kurikulum Penyesuaian dengan Kurikulum Nasional AIPTLMI (2021). Universitas Muhammadiyah Gresik secara resmi memiliki Fakultas Kesehatan pada tahun 2019 yang merupakan gabungan dari dua institusi pendidikan yaitu STIKES Insan Unggul Surabaya dan Akademi Bidan Delima Persada Gresik. Selanjutnya, Universitas Muhammadiyah Gresik terus berkomitmen dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan salah satunya dengan mendirikan program studi baru yaitu Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis (selanjutnya

disingkat Prodi D IV TLM). Prodi D IV TLM resmi diizinkan penyelenggaraannya melalui surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 842/M/2020 pada tanggal 9 September 2020. Pendirian program studi ini juga didasari oleh masukan stakeholder, asosiasi prodi dan profesi terkait.

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor HK.01.07/MENKES/313/2020 setiap orang yang telah lulus pendidikan tenaga kesehatan bidang Teknologi Laboratorium Medik atau Analis Kesehatan atau Analis Medis disebut Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM). Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014, ATLM termasuk dalam kategori tenaga teknik biomedika. ATLM memiliki kompetensi melakukan analisis terhadap cairan dan jaringan tubuh manusia untuk menghasilkan informasi tentang kesehatan perorangan dan masyarakat. ATLM merupakan peran yang dibutuhkan di setiap unit layanan kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas, klinik, maupun laboratorium kesehatan untuk membantu petugas medis (dokter) dalam mengambil specimen biologis, mengelola specimen, menganalisis specimen di laboratorium hingga mendapatkan hasil yang representatif untuk diagnosis penyakit pasien.

Saat ini, rasio tenaga kesehatan ATLM dengan jumlah fasilitas pelayanan kesehatan masih kurang memadai. Menurut data yang diperoleh dari Kementerian Kesehatan, profil kesehatan Indonesia tahun 2019, ATLM di Indonesia berjumlah 33.626 orang, sedangkan fasilitas pelayanan kesehatan berjumlah 23.963 yang terdiri dari 2.877 rumah sakit, 10.134 puskesmas, 9.205 klinik, 458 Unit Transfusi Darah (UTD), 1.289 laboratorium kesehatan, sehingga dapat dianalogikan bahwa dalam satu unit layanan kesehatan hanya terdapat 1 sampai 2 orang ATLM. Semakin tahun jumlah fasilitas pelayanan kesehatan terus bertambah, di dukung pada akhir tahun 2019, tersebarnya wabah virus SARS-CoV-2 penyebab penyakit Covid-19. Pandemi tersebut menyebabkan terjadi peningkatan jumlah pelayanan kesehatan, dengan demikian kebutuhan ATLM pun juga meningkat. Di Kabupaten Gresik, jumlah institusi pendidikan tinggi yang menyelenggarakan prodi TLM atau Analis Medis hingga saat ini hanya satu yaitu Akademi Analis Kesehatan Delima Husada Gresik dengan jenjang pendidikan D III. Perbedaan jenjang pendidikan D

III Analis Medis dan D IV TLM adalah pada masa studi dan kompetensi penggunaan instrumen. Prodi D IV TLM membekali mahasiswa dengan teori dan praktik melakukan teknik diagnostik advance di tingkat biologi molekuler. Sehingga keberadaan prodi D IV TLM Universitas Muhammadiyah Gresik diharapkan dapat memberikan kontribusi dan menambah jumlah ATLM di Indonesia.

Prodi D IV TLM Universitas Muhammadiyah Gresik memiliki kekhasan yang mengedepankan cabang ilmu toksikologi, hal ini menjadi pembeda dengan institusi penyelenggara TLM yang lain, seperti Universitas Airlangga yang mengedepankan diagnosa penyakit infeksius dan Universitas Muhammadiyah Semarang pada diagnosa molekuler. Kota Gresik merupakan salah satu kota industri di Jawa Timur, dimana besar kemungkinannya polutan atau bahan yang bersifat toksik atau beracun ada di area industri maupun di lingkungan. Kurikulum D IV TLM mengedepankan toksikologi yang akan membahas tentang toksikologi klinik, toksikologi industri, dan toksikologi forensik. Toksikologi juga berkaitan dengan cabang ilmu lain seperti kimia klinik, patologi klinik, hematologi, diagnostik biologi molekuler, serta manajemen laboratorium. Universitas Muhammadiyah Gresik juga membekali mahasiswa tentang kewirausahaan laboratorium medik. ATLM memiliki peluang membuka lapangan pekerjaan dibidang laboratorium medis seperti klinik umum maupun klinik khusus

2.8 Visi Misi Program Studi Teknologi Laboratorium Medis

Menurut Buku Prospektus Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik (2025) Visi & Misi Fakultas Kesehatan sebagai berikut:

Visi:

Tahun 2030 menjadi program studi unggul dan mandiri dalam menghasilkan tenaga profesional di bidang Teknologi Laboratorium Medis yang berjiwa entrepreneur Islami, ahli di bidang toksikologi, serta mampu menerapkan IPTEKS dan berwawasan industri

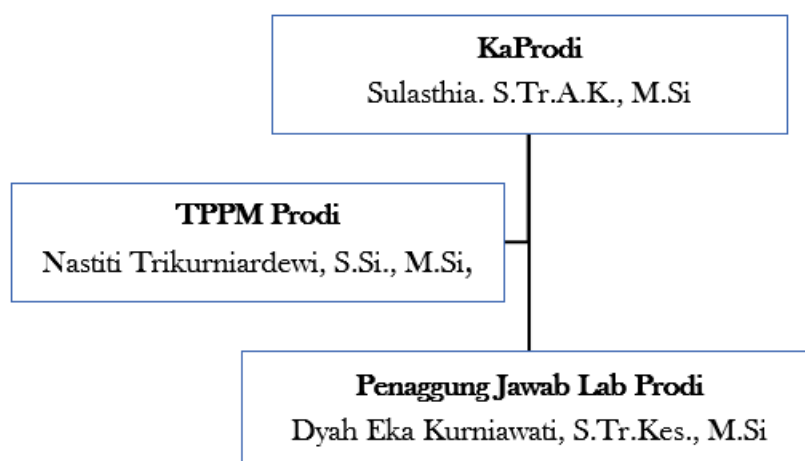
Misi:

1. Melaksanakan pendidikan di bidang Teknologi Laboratorium Medis yang berlandaskan nilai-nilai islami dengan keunggulan toksikologi klinik
2. Melaksanakan penelitian di bidang Teknologi Laboratorium Medis yang berkontribusi untuk kemajuan IPTEK yang sesuai dengan roadmap
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat tepat sasaran di bidang Teknologi Laboratorium Medis berbasis hasil penelitian
4. Melaksanakan kerjasama dengan institusi lain baik dalam maupun luar negeri untuk mewujudkan visi program studi
5. Melaksanakan penjaminan mutu internal dan eksternal untuk meningkatkan kualitas tata kelola dan citra program studi

2.9 Struktur Organisasi Program Studi Teknologi Laboratorium Medis

STRUKTUR ORGANISASI PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS

FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK



Gambar 2. 3 Struktur Organisasi Program Studi Sarjana Terapan Teknologi
Laboratorium Medis (Dokumentasi Pribadi, 2025)